

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP LABA PADA PERUSAHAN
MANUFAKTUR (STUDI KASUS PT. INDONESIA TOBACCO Tbk)
PERIODE 2018 - 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

MANAJEMEN



**OLEH: YULIANA PADU KOTEN
NIM: 2020120134**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG**

2024

RINGKASAN

Pendapatan yang tinggi menunjukkan seberapa baik bisnis tersebut mengelola operasinya. Penjualan yang lebih tinggi dapat disebabkan oleh sejumlah alasan, termasuk modal kerja dan perputaran persediaan. Penelitian ini mencoba untuk memastikan, sebagian dan secara bersamaan, bagaimana perputaran dan perputaran modal kerja berdampak pada profitabilitas pada PT Indonesian Tobacco Tbk, sebuah perusahaan manufaktur. Metode kuantitatif digunakan dalam penyelidikan. Dokumen keuangan dari usaha manufaktur PT Indonesian Tobacco Tbk selama lima tahun digunakan dalam penelitian ini, yaitu berlangsung dari tahun 2018 hingga 2022. Teknik analisis data meliputi analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang nyata terhadap profitabilitas, dengan nilai t hitung sebesar 4,163 untuk perputaran persediaan dan 5,343 untuk perputaran modal kerja. Sebaliknya pada PT Indonesian Tobacco Tbk, suatu usaha manufaktur, perputaran modal kerja dan perputaran persediaan baik sendiri maupun bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba, dengan nilai $F_{hitung} = 8,223$ atau 72,2%. Hasil ini menyiratkan bahwa peningkatan modal kerja dan perputaran persediaan akan mampu mempertahankan tingkat pendapatan yang lebih tinggi bagi dunia usaha.

Kata Kunci: *Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Laba, Manufaktur.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memperkirakan Indonesia akan menghasilkan 323,9 miliar batang rokok pada tahun 2022, turun 3,26% dari 334,8 miliar batang yang diproduksi pada tahun sebelumnya, menurut dataindonesia.id. Berdasarkan laporan keuangan PT Indonesia Tobacco Tbk (ITIC), penjualan meningkat 18,98% menjadi 207,60 miliar pada kuartal III 2022 dibandingkan waktu yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan tercatat sebesar 174,48 miliar. Sumber pendapatan utama ITIC adalah penjualan lokal yang berjumlah 211,22 miliar. Nilai ekspor dilaporkan turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,92%, padahal ITIC masih mampu meraup untung dari penjualan ekspor, yakni hanya 888,28 juta. Penjualan ITIC secara keseluruhan turun sebesar \$4,48 miliar pada tahun 2022 akibat pengembalian uang dan diskon. Meskipun mempunyai arti penting, tidak terdapat banyak ruang untuk pertumbuhan dalam industri tembakau. Peraturan Pemerintah (PP) NO 109 Tahun 2012 tentang Perlindungan Bahan Termasuk Bahan Tambahan Pada Barang Tembakau Untuk Kesehatan disebutkan bahwa kekurangan barang atau kurangnya ruang akan berdampak pada pendapatan (kontan.co.id). Perusahaan dapat mencapai pembangunan keuangan berkelanjutan dengan bergantung pada sumber daya internal (Nurhidayat, M., Iriani, NI, dan Mau, 2023).

Perputaran modal kerja terbukti berkorelasi signifikan dengan perputaran persediaan dan profitabilitas (Karlina, 2018). Meskipun studi perputaran modal

kerja dan perputaran persediaan memiliki banyak kesamaan, seperti penyebab yang sebanding, beberapa ahli menarik perhatian pada perbedaan antara kedua jenis penelitian tersebut. Menurut penulis, salah satu hal yang membedakan penelitian ini adalah tujuan penelitiannya. Perusahaan PT Indonesia Tobacco, yang menyiapkan daun tembakau dan memasarkan produk jadi seperti tembakau potong kemasan, yang juga dikenal sebagai tembakau linting, menjadi fokus penelitian ini. Itu JL. S. Parman, di Purwantoro, Kab. Blimbing, Jawa Timur, Kota Malang; Letjen TNI Nomor 92.

Pemanfaatan modal kerja untuk meningkatkan produksi mengakibatkan peningkatan persediaan. Tentu saja hal ini tidak bisa ditolerir oleh dunia usaha karena akan menambah modal kerja dan semakin menyeimbangkan anggaran. Modal kerja merupakan selisih antara aktiva lancar dan kewajiban lancar menurut Weston dan Copeland (2002:197). Untuk mempertahankan aset lancar seperti uang tunai, hutang, surat berharga, dan kewajiban lancar, investasi dilakukan dengan menggunakan modal kerja. Hidayat Imam, Gunawan CI, dan Buik N (2022) menyatakan bahwa agar penelitian dapat melakukan kegiatan baik offline maupun online diperlukan sumber daya finansial. Ketika laba diperoleh dan rasio profitabilitas meningkat, pengelolaan modal kerja menjadi lebih efektif (Dwi Susanti Rizki, 2020).

Untuk mengurangi modal kerja, pengguna harus meningkatkan perputaran modal kerja. Tingkat turnover akan meningkat seiring dengan pendapatan; sebaliknya, modal kerja akan turun sebagai respons terhadap penurunan kebutuhan modal kerja. Mengintegrasikan saran-saran tersebut ke dalam

operasional bisnis sehari-hari adalah tujuan utama pengelolaan modal kerja (Elly Lestari, 2017). Perputaran modal kerja atau modal kerja rata-rata adalah istilah lain untuk modal kerja. Perputaran modal kerja, atau rasio total penjualan terhadap jumlah rata-rata modal kerja adalah metrik yang berguna untuk mengevaluasi efisiensi modal kerja. Rasio ini menunjukkan berapa banyak uang yang diperoleh perusahaan dari penjualan untuk setiap rupiah yang dimasukkan ke dalam modal kerja.

Fitria Setyaningrum (2019) menekankan pentingnya manajemen sektor keuangan dalam pengelolaan bisnis. Semua sumber daya yang disimpan oleh suatu organisasi untuk memenuhi permintaan disebut sebagai persediaan. Persediaan, sebagaimana didefinisikan oleh Handoko (2007), adalah kata yang digunakan untuk mencirikan aset perusahaan saat ini, yang dapat mencakup barang atau mesin yang diperlukan untuk operasi bisnis reguler. Perputaran persediaan berdampak pada laba bersih pada saat itu, sehingga setiap bisnis yang ingin mengetahui seberapa efisiennya pasti akan menghitungnya. Periksa standar industri yang diterima sebagai titik awal. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh harapan pelanggannya dipengaruhi oleh lesunya pasokan bahan baku, yang pada gilirannya mempengaruhi pendapatan.

Pengertian perputaran persediaan adalah frekuensi perputaran persediaan yang ditentukan dalam jangka waktu tertentu. Peningkatan perputaran persediaan berpotensi menyebabkan peningkatan volume penjualan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas operasional. Karena banyaknya pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh suatu bisnis, termasuk biaya

pemeliharaan dan inventaris, tingkat perputaran inventaris yang rendah menunjukkan penjualan yang buruk yang pada gilirannya berdampak pada pendapatan dan pada akhirnya profitabilitas operasional.

Menurut Soegoto Eddy (2009:20), laba adalah sejumlah uang, tenaga, dan risiko yang siap dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan dan margin keuntungan yang tidak merata. Laba bersih menurut Kasmir (2015) adalah bagian laba yang pada akhirnya dikurangi dengan biaya pemeliharaan, pajak, dan faktor lainnya. Mengelola arus kas bisnis sangat penting untuk mendanai proses produksi dan meningkatkan pendapatan.

Demikian laporan keuangan tahunan PT Indonesia Tobbaco Tbk. Terdapat peningkatan dalam lima tahun sebelumnya dari tahun 2018 hingga 2022. Bahkan jika perusahaan tersebut kini berkembang, penjualan mungkin menurun pada tahun berikutnya. Salah satu taktik untuk memastikan pendapatan meningkat dan bukannya turun adalah dengan meningkatkan penjualan produk. Tentu saja, modal kerja diperlukan untuk menjaga persediaan dan membiayai produksi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan kategori **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini, dengan memperhatikan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, adalah:

1. Apakah perputaran modal kerja suatu usaha manufaktur

mempengaruhi profitabilitasnya?

2. Apakah pendapatan perusahaan manufaktur dipengaruhi oleh perputaran perdagangan?
3. Apakah modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan melalui eksperimen bahwa:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap pendapatan perusahaan manufaktur.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap pendapatan perusahaan manufaktur.
3. Untuk menyelidiki bagaimana profitabilitas organisasi manufaktur dipengaruhi oleh modal kerja dan perputaran persediaan pada saat yang bersamaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Perputaran uang mempengaruhi pendapatan perusahaan manufaktur selain perputaran uang tunai. Selain itu, pengetahuan yang Anda peroleh di bidang pendidikan dapat digunakan di tempat kerja.

2. Bagi perusahaan

Dengan memberikan saran untuk mendongkrak penjualan, penelitian ini diyakini akan membantu para pelaku bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Natalia, K. V., Raharjo, K., & Supriyanto, A. (2017). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Pratama, A., & Rusliyawati, R. (2023). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(2), 114-120.
- Pratiwi, D. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 77-89.
- Rahayu, E. A., & Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 1444-1455.
- RIRI, A. (2020). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Salamah, S. (2021). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010- 2020* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Santoso, C. E. (2013). Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (PERSERO). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Satriya, I. M. D., & Lestari, P. V. (2014). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208-218.
- Setyaningrum, F. (2019). Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Optima*, 2(2), 14-23.
- Sitompul, S., & Harahap, N. D. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Astra Honda Motor Medan

Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 4(2).

- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Grasindo.
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 2461- 1190.
- Susanti, R. A. D. (2020). Pengelolaan Modal Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Profitabilitas Dan Tingkat Likuiditas Koperasi. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8(1), 134.
- Tamodia, W. (2013). Evaluasi penerapan sistem pengendalian intern untuk persediaan barang dagangan pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Umrah, K., & Amin, A. M. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Kolega*, 8(2), 84-110.
- Wairooy, M. A. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 29-51.
- Wairooy, M. A. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 29-51.
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).